

## Analisis Pembiayaan Dan Profitabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

A Aryati

Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Faisal Faisal\*

Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Korespondensi penulis : [poltekfindo@gmail.com](mailto:poltekfindo@gmail.com)\*

**Abstract.** *This research aims to analyze the profitability of Sharia Banks in Indonesia. The research variables consist of: murabahah, musyarakah and ijarah financing. The test results showed that the F test showed that the values in the regression model of the murabahah, musyarakah and ijarah variables together had an effect on the profitability variable with a sig value of 0.000. Sig value.  $0.000 < 0.05$  and Fcount value  $12.826 > Ftable 2.74$ . Likewise, with the partial test, murabahah, musyarakah and ijarah financing partially influence the profitability of sharia commercial banks in Indonesia. To increase bank profitability, efforts are needed to increase murabahah, musyarakah and ijarah financing. However, the principle of prudence and risk control is required for each of the burdens incurred. So that the profitability target will increase in the future.*

**Keywords:** *Murabahah Financing, Musyarakah, Ijarah, and Bank Profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Variabel penelitian terdiri: pembiayaan murabahah, musyarakah dan ijarah. Hasil pengujian F-test diperoleh nilai pada model regresi diketahui variable murabahah, musyarakah dan ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable profitabilitas dengan nilai sig sebesar 0,000. Nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $12.826 > Ftable 2,74$ . Demikian halnya dengan uji parsial, pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Untuk meningkatkan profitabilitas bank diperlukan upaya peningkatan pembiayaan murabahah, musyarakah dan ijarah. Namun diperlukan prinsip kehati-hatian dan mengontrol resiko yang mengandung dari masing-masing pembiayaan yang dilakukan. Sehingga target profitabilitas mengalami peningkatan dimasa yang akan datang.

**Kata kunci:** Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah, dan Profitabilitas Bank.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu paran penting keberadaan bank melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat. Keberadaan bank tidak dapat terpisahkan dari kegiatan perekonomian saat ini. Berbagai aktivitas perekonomian masyarakat menggunakan jasa perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang mana terdapat perorangan, badan usaha milik negara, badan usaha milik swasta, atau lembaga pemerintahan yang akan menghimpun dana atau menyimpan dana. Lembaga perbankan ini merupakan inti dari keuangan yang terdapat dalam suatu negara (Antonio, dan Muhammad Syafi'I, 2011). Bank berperan sebagai lembaga keuangan intermediasi, yakni menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu perbankan yang memberikan jasa keuangan adalah bank syariah. Dalam beberapa literatur sebutan bank syariah adalah bank islam. Bank Islam adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam (Muhammad, 2019).

Bank Syariah adalah lembaga investasi yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah. Sumber dana yang dikelola harus sesuai dengan syariah dan tujuan lokasi investasi yang dilakukan yaitu membangun ekonomi dan sosial masyarakat serta melakukan pelayanan perbankan sesuai dengan nilai-nilai syariah (Zaharman, 2016). Bank syariah sebagai bank yang melakukan kegiatannya mengacu pada hukum Islam. Dalam kegiatannya bank terbebas dari praktek bunga. Imbalan jasa yang diterima pada bank syariah dalam bentuk bagi hasil yang jumlahnya telah disepakati bersama, dan tergantung dari akad yang digunakan. Perjanjian/akad yang digunakan harus sesuai dengan syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam. Dasar hukum bank syariah mengacu pada Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dan diubah pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dan perubahan kembali dilakukan. Saat ini Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam pelaksanaan pembiayaan yang merupakan aktivitas utama bank syariaih, bank akan memperoleh imbal jasa dari kegiatan ini. Imbal jasa merupakan hak bank setelah melakukan serangkaian kegiatan operasional dan juga bagi hasil yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan imbal jasa tergambarkan dari profitabilitas bak.

## STUDI KEPUSTAKAAN

Pembiayaan bank syariah merupakan penyediaan dana kepada pihak ketiga. Untuk memperoleh pembiayaan bank syariah menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum pembiayaan diberikan. Sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembiayaan tergantung pada jenis pembiayaan yang digunakan. Murabahah adalah suatu akad yang dijalankan menggunakan instrumen jual beli dengan mengambil keuntungan. Murabahah adalah prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan terkait peroleh suatu barang dengan menyepakati harga beli terlebih dahulu. Terdapat dua jenis pembiayaan murabahah, akad murabahah dengan pesanan. Pada akad ini transaksi jual beli terjadi setelah penjual membeli barang yang telah dipesan oleh pembeli terlebih dahulu. Pesanan tersebut dapat bersifat mengikat maupun tidak mengikat. Yang kedua pembiayaan dengan akad kerjasama usaha. Salah satu akad yang digunakan ialah akad musyarakah. Pembiayaan dengan menggunakan akad musyarakah merupakan bentuk pembiayaan dengan skema kerja sama usaha secara kongsi (syirkah). Dalam hal ini Bank dan Nasabah bersama-sama menempatkan dana sebagai modal untuk usaha Nasabah sesuai dengan porsi dana masing-masing yang telah disepakati. Dan yang ketiga adalah pembiayaan Ijarah. Pembiayaan ijarah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, para pihak bersepakat menyediakan modal untuk membiayai suatu proyek. Proyek tersebut dapat di kelola oleh salah pihak dan untuk pembiayaan dengan akad sewa menggunakan akad ijarah. Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak menyewakan barang dengan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang di sepakati oleh pihak penyewa.

### 1. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga asal disertai tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam Bai Al-Murabahah, penjual (dalam hal ini bank) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Saat ini, produk inilah yang paling banyak digunakan oleh bank syariah karena paling mudah diimplementasikan dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya (Mujizatullah, 2018) Murabahah yang berasal dari kata ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beqli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan (margin). Secara istilah, murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut

dan besarnya keuntungan yang diperolehnya (Setyadi, 2012), Penelitian yang dilakukan Putri, (2020) terkait dengan pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah, dengan periode penelitian 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan (2) Musyarakah berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas

## **2. Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi diantara parapemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan mitra pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan ketentuan modal (Bhinadi, 2018). Musyarakah sebagai akad kerja sama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Musyarakah merupakan akad kejasama antara dua pihak atau lebih masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Kasmir, 2018). Penelitian yang dilakukan Putra, dan Hasanah (2018) terkait pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan, pembiayaan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

## **3. Pembiayaan Ijarah**

Pembiayaan Ijarah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam syirkah, dua orang atau lebih mitra menyambung untuk memberikan modal guna menjalankan usaha atau melakukan investasi untuk suatu usaha. Hasil usaha atas mitra usaha dalam syirkah akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak terkait.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas bank merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam bentuk rasio. Tingkat laba menunjukkan kekuatan bank dalam mendukung pengembangan operasional, menunjang pertumbuhan aset dan pertumbuhan permodalan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencapai laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi. Peningkatan profitabilitas bank syariah, bank secara berkelanjutan melalui peningkatan pembiayaan. Pada sisi lain jumlah pembiayaan yang disalurkan erat kaitannya dengan jumlah dana yang dihimpun. Peningkatan sumber dana ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam bentuk tabungan, deposito dan juga berbagai jasa yang secara hukum dapat dilakukan. Pembiayaan ijarah juga termasuk jenis akad pembiayaan yang banyak digunakan pada bank umum syariah. Jika pembiayaan ijarah baik sehingga kualitas pembiayaan menjadi lebih optimal dan bagi hasil yang diterima juga meningkat maka dapat mempengaruhi peningkatan pada profitabilitas. Pengaruh ijarah terhadap profitabilitas dinilai dari seberapa besar pembiayaan ijarah yang terdapat pada laporan bulanan bank umum syariah. Semakin tinggi nilai pembiayaan ijarah maka semakin tinggi nilai profitabilitas yang di peroleh bank umum syariah.

**Tabel 1. Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Ijarah dan Profitabilitas**

Bank Umum Syariah Perode 2019-2020

Bank	Thn	Mbh	Msrh	Ijarah	Profit (%)
Bank Aceh Syariah	2019	12.900.064	1.433.867	1.538.000	2,16
	2020	13.527.913	1.681.185	1.541.000	1,64
Bank Muammalat	2019	14.138.337	14.547.130	180.520.000	1,28
	2020	12.880.811	14.478.476	181.621.000	0,029
Bank Mega	2019	4.033.448	1.853.519	2.255.000	0,82
	2020	2.747.334	1.985.259	1.529.000	1,07

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa ketiga bank memiliki kondisi fluktuasi (naik turun) pembiayaan. Bank Aceh Syariah dengan pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 terhadap pembiayaan Murabahah, musyarakah dan Ijarah. Namun profitabilitas bank justru mengalami penurunan. Selanjutnya pada bank Muammalat Indonesia, pembiayaan Murabahah mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Hal yang sama juga terjadi pada pembiayaan musyarakah. Namun

untuk pembiayaan Ijarah mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan profitabilitas bank yang justru mengalami penurunan. Selanjutnya Bank Mega Indonesia dengan jumlah pembiayaan murabahah dan ijarah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi kinerja pembiayaan justru memberikan pengaruh terhadap penurunan profitabilitas dari tahun sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mustyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), dalam bentuk laporan keuangan bulanan, dengan periode penelitian tahun 2019 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan variable bebas yang terdiri dari pembiayaan murabahah, ijarah pembiayaan dan ijarah. Untuk variable bebas profitabilitas bank syariah. Sejumlah penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan asumsi klasik. Penentuan dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria:

- 1.) Bank yang dipilih merupakan Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya sudah di publikasikan oleh OJK untuk priode 2019-2020.
- 2.) Bank yang bersangkutan menerbitkan laporan keuangan untuk periode bulanan tahun 2019-2020.
- 3.) Bank menyajikan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang tahun 2019-2020. Sampel yang digunakan dalam.

### **2. Analisis Regresi Berganda**

Dari analisis regresi berganda dimaksudkan untuk meramalkan keadaan variabel dependen. Jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turun) keadaan varaibel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah suatu bentuk persamaan regresi linear yang menjelaskan hubungan fungsional secara linear antara beberapa variabel bebas dengan hanya satu variabel terikat penelitian ini adalah Bank Aceh syariah, Bank Muamalat Indonesia. Dan Bank Mega Syariah.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui menganalisis hipotesis yang telah ditetapkan dalam model penelitian, terkait dapat di terima atau di tolak. Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat melalui hasil uji F dan Uji t yang akan di jelaskan seperti dibawah ini:

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Stastik F )

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F bisa dilihat dengan menggunakan nilai probabilitasnya. Nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ , artinya secara serentak variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji uji F (uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai prop. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. f hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

#### b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Pengujian ini dilakukan unuk menguji variable independen berpengaruh terhadap variable dependen secara persial atau individual. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level signifikan yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria dari pengujian ini yaitu:

- 1). Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan)
- 2). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipoteis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian deskriptif data penelitian, yang terdiri dari variable murabahah musyarakah, ijarah dan profitabilitas.

**Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif Bank Umum Syariah**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	72	2747334	21897246	10696	5350,546
Musyarakah	72	1095849	16289047	5931,7	6253,833
Ijarah	72	1480	20639000	1721,2	4867,68
Profitabilitas	72	0	2	0,55	0,585

Sumber data diolah, 2023

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk masing-masing variable, yang terdiri dari murabahah, musyarakah ijarah dan profitabilitas dengan jumlah observasi sebanyak 72. Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai tertinggi terjadi pada pembiayaan murabahah, dengan nilai sebesar 21897246 atau 21,8 persen. Sedangkan profitabilitas memiliki nilai paling terendah. Untuk pembiayaan ijarah dengan nilai sebesar 1480 atau 14,80 persen. Untuk nilai rata-rata profitabilitas Bank Umum Syariah adalah 0,55 atau 55 persen.

Berikut ini adalah hasil pengujian liner berganda sebagaimana ditunjukkan pada table 3 berikut ini:

**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
	(Constant)	0,444	0,135	3,28	0
1	Murabahah	5,88E-08	0	3,66	0
	Musyarakah	7,54E-08	0	6,14	0
	Ijarah	4,70E-08	0	2,83	0,01

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data diolah, 2023

Hasil perhitungan regresi linier berganda sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini.

$$Y = 0,444 + 5,884 X_1 + 7,542 X_2 + 4,698 X_3$$

Nilai konstanta (a) sebesar 0,002 menunjukkan variabel murabahah, Musyarakah, Ijarah tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, Profitabilitas bernilai 0,002. Variabel Murabahah memiliki koefisien positif sebesar 5,884. Nilai koefisien positif menunjukkan variabel Murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Jika variabel lain bernilai maka variable Murabahah mengalami kenaikan sebesar 1 persen. Maka nilai profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 5,884. Variabel Musyarakah memiliki koefisien positif yaitu sebesar 7,542. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Musyarakah mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 7,542. Variabel Ijarah memiliki koefisien positif yaitu sebesar 4,698. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Ijarah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Ijarahh (mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 4,698

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Hasil pengujian parsial atau dikenal dengan Uji T sebagaimana ditunjukkan pada table 4 berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	T	Sig
(Constant)	3,28	0,00
1 Murabahah	3,66	0,00
Musyarakah	6,14	0,00
Ijarah	2,83	0,01

a. Dependent Variable:  
Profitabilitas

Sumber data diolah, 2023

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: Murabahah, dan ijarah. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05), maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian hipotesis Uji T diperoleh:

a. Pengujian pada hipotesis pertama ( $H_1$ )

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $3,655 > t_{table} 1,99495$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh fariabel Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian pada hipotesis kedua ( $H_2$ )

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $6,135 > t_{table} 1,99495$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh fariabel musyarakah secara parsial terhadap profitabilitas.

c. Pengujian pada hipotesis pertama ( $H_3$ )

Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $2,833 > t_{table} 1,99495$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh fariabel Ijarah secara parsial terhadap Profitabilitas.

**3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Hasil pengujian simultan (Uji F) yang menunjukkan perngaruh secara bersama-sama antara variable indenpenden terhadap variable dependen sebagaimana ditunjukkan pada table 5 berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	8,793	12,83	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15,54		
	Total	24,333		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Ijarah, Murabahah

Sumber data diolah, 2023

Berdasarkan output pada Tabel di atas, hasil uji F pada model regresi diketahui variable murabahah, musyarakah) dan ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable Profitabilitas dengan nilai sig. adalah sebesar  $0,000$ , karena nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $12,826 > F_{table} 2,74$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  pada hipotesis diterima atau dengan kata lain

variabel murabahah, musyarakah dan ijarah, secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (endogen) dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya (eksogen). Atau dengan kata lain, nilai R<sup>2</sup> berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel eksogen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel endogen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>		
R	R Square	Adjusted R Square
,601 <sup>a</sup>	,361	,333
a. Predictors: (Constant), Ijarah, Ijarah, Murabahah		

Sumber data diolah, 2023

Pada hasil uji koefisien determinasi (R Square), diketahui nilai koefisien R Square adalah sebesar 0,361 atau sama dengan 36,1 persen. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah mampu menjelaskan variabel Profitabilitas 36,1 persen.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### *d. Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Hasil Simultan ( Uji F)*

Berdasarkan uji F-test (Uji simultan) diperoleh nilai hasil uji F pada model regresi diketahui variable Murabahah, Musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable Profitabilitas dengan nilai sig. adalah sebesar 0,000, karena nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $12,826 > Ftabel 2,74$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Ha pada hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Ijarah, Murabahah dan Ijarah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

**e. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Berdasarkan Hasil Parsial (Uji T)**

Berdasarkan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, didapatkan nilai sig. variabel pembiayaan Murabahah adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $3,655 > t$  table 1,99495, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas.

**f. Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Berdasarkan Hasil Parsial (Uji T)**

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai sig. variable pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $6,135 > t$  table 1,99495, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel Musyarakah secara parsial terhadap profitabilitas.

**g. Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas Berdasarkan Hasil Parsial (Uji T)**

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh bahwa nilai sig. untuk pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $2,833 > t$  table 1,99495, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel Ijarah secara parsial terhadap Profitabilitas.

## KEPUSTAKAAN

- Antonio dan Muhammad Syafi'i. (2011). Bank Syariah Dari Terori Ke Praktik, Jakarta: Gema Insani.
- Bhinadi, Ardito. (2018). Muamalah Syar'iyah Hidup Barokah. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mujizatullah, (2018) Kebijakan Dan Pelayanan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Journal.Unismuh.Ac.Id, Vo. 2 Nomor. 1
- Muhammad. (2019). Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP STI YKPN
- Putra, P., dan Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140-150.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48-56.
- Setyadi, Tri. (2012), Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam Hukum Positif
- Zaharman. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Dengan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan. Bisnis*. Vol. 14